

DIFFERENCES IN RISK FACTORS FOR DM IN SHIFT WORKERS AND NON-SHIFT WORKERS IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION IN 2024

Media Utari¹, Muhammad Primiaji Rialihanto^{1,2}, Almira Sitasari^{1,2}, Tri Siswati^{1,2}

¹Degree of Nutrition, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, 55293. Indonesia

²Pusat Unggulan Iptek Terapan Bidang Kesehatan Masyarakat (PUI Novakesmas), Poltekkes Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, 55293, Indonesia
Author Correspondence: Tri Siswati, E-mail: tri.siswati@poltekkesjogja.ac.id,
Phone: +62-877-3966-6204, Fax: 0274 617679

ABSTRACT: Background: Shift workers are at greater risk of metabolic disorders than non-shift workers. Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease / disorder characterized by blood sugar more than 126 mg / dL. Data from Riskesdas 2018, DIY Province is the 2nd highest province suffering from DM. One of the strategies in DM prevention is institutional involvement in conducting an approach in assessing DM risk with the Findrisc score through institutional posbindu. **Objective:** This study aims to determine the differences in DM risk factors in shift and non-shift workers in the Special Region of Yogyakarta. **Methods:** This study used a cross sectional design with Mann Whitney and Odds Ratio tests. The study was conducted in January - February 2024 at Sleman Hospital with a sample size formula using proportion estimation with an infinite population so that a sample of 47 shift workers and 47 non-shift workers was obtained with inclusion criteria, namely shift or non-shift workers, not suffering from DM and able to communicate well. This type of research data is primary data by distributing Findrisc questionnaires with interviews and direct observation. Data analysis aims to determine differences in risk factors for DM in shift and non-shift workers using Findrisc indicators. **Results:** There are differences in risk factors for DM in shift workers and non-shift workers with OR 5.6 and CI (2.31 - 13.7). **Conclusion:** Shift workers have a greater risk of DM than non-shift workers so that by adding Findrisc indicators during posbindu checks at institutions can prevent the risk of DM. **Keywords:** shift workers, non-shift workers, DM, risk factors

PERBEDAAN FAKTOR RISIKO TERJADINYA DM PADA PEKERJA SHIFT DAN PEKERJA NON SHIFT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2024

Media Utari¹, Muhammad Primiaji Rialihanto^{1,2}, Almira Sitasari^{1,2}, Tri Siswati^{1,2}

¹Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, 55293. Indonesia

²Pusat Unggulan Iptek Terapan Bidang Kesehatan Masyarakat (PUI Novakesmas), Poltekkes Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, 55293, Indonesia
Penulis Korespondensi: Tri Siswati, E-mail: tri.siswati@poltekkesjogja.ac.id,
Telepon: +62-877-3966-6204, Fax: 0274 617679

ABSTRAK : Latar Belakang: Pekerja *shift* besar risiko terjadinya gangguan metabolik dari pada pekerja *non shift*. Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit/kelainan metabolik yang ditandai dengan gula darah lebih dari 126 mg/dL. Data riskesdas 2018, Provinsi DIY menjadi provinsi ke-2 tertinggi menderita DM. Salah satu strategi dalam pencegahan DM adalah keterlibatan institusi dalam melakukan pendekatan dalam menilai risiko DM dengan skor Findrisc melalui posbindu institusi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan faktor risiko DM pada pekerja shift dan non shift di Daerah Istimewa Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan uji Mann Whitney dan Odds Ratio. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2024 di RSUD Sleman dengan rumus besar sampel menggunakan estimasi proporsi dengan populasi infinit sehingga didapat sampel sebanyak 47 pekerja *shift* dan 47 pekerja *non shift* dengan kriteria inklusi yaitu pekerja *shift* atau *non shift*, tidak menderita DM dan dapat berkomunikasi dengan baik. Jenis data penelitian ini adalah data primer dengan penyebaran kuesioner *Findrisc* dengan wawancara serta observasi secara langsung. Analisis data bertujuan untuk mengetahui perbedaan faktor risiko terjadinya DM pada pekerja *shift* dan *non shift* menggunakan indikator *Findrisc*. **Hasil:** Ada perbedaan faktor risiko DM pada pekerja *shift* dan pekerja *non shift* dengan OR 5,6 dan CI (2,31 – 13,7). **Kesimpulan:** Pekerja *shift* memiliki risiko DM yang lebih besar dibandingkan pekerja *non shift* sehingga dengan menambahkan indikator *Findrisc* pada saat pemeriksaan posbindu pada institusi dapat mencegah terjadinya risiko DM. **Kata kunci:** pekerja shift, pekerja non shift, DM, faktor risiko